

ABSTRAK

SOPI DWI SANUBARI (1222020292), 2026 Penerapan Model Pembelajaran *Accelerated Learning* Berbantu Media *E-Module* Interaktif dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Man 2 Kota Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fikih, sehingga diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan, pemahaman, dan analisis siswa secara optimal. Model pembelajaran *Accelerated Learning* berbantu media *e-module* interaktif dipilih sebagai alternatif solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mendorong kemandirian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan serta pengaruh model tersebut dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* melalui desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X MAN 2 Kota Bandung, dengan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (pretest dan posttest), observasi, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (*independent sample t-test*), dan perhitungan N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Accelerated Learning* berbantu media *e-module* interaktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan nyata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 94,58 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 84,58.

Peningkatan tersebut diperkuat oleh nilai N-Gain sebesar 0,8284 (82,83%) yang berada pada kategori tinggi. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh persentase sebesar 84,37% dengan kategori sangat baik, sedangkan kelas kontrol memperoleh 68,75% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen berkembang lebih optimal dibandingkan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Accelerated Learning* berbantu media *e-module* interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fikih. Model ini mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis informasi, mengevaluasi keputusan, serta mengemukakan ide secara kreatif selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Accelerated Learning*, *e-module* interaktif, kemampuan berpikir kritis, Fikih.